



**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

Jl. Dr Setiabudhi No 193 Tlp (022) 2006466 Bandung

DESAIN SURVEY/PENELITIAN

Dalam studi ini, pengumpulan data menjadi sangat penting untuk dilakukan karena terkait dengan proses penyusunan laporan dan output yang akan dihasilkan nantinya. Oleh karena itu dalam penelitian ini pengumpulan data dibagi menjadi dua kelompok yaitu survey sekunder dan survey primer. Survey sekunder dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dari instansi-instansi terkait berupa studi literatur yang ada serta dengan melakukan kajian studi-studi terdahulu, sedangkan survey primer dilakukan melalui pengamatan langsung dan penyebaran kuesioner pada responden di wilayah studi.

A. Suvey Sekunder

1. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh data dan teori yang berkaitan dengan studi yang dilakukan. Dalam hal ini studi pustaka terbagi menjadi 2 bagian yaitu :
 - a. Kajian teoritis, yaitu dasar teoritis mengenai masalah yang diteliti, dimana di dapat dengan cara mempelajari beberapa buku dan literatur yang dinilai mempunyai hubungan erat dengan studi yang dilakukan.
 - b. Kajian studi terdahulu, yaitu telaah tentang studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan wawasan mengenai tahapan-tahapan dan aspek-aspek kajian yang berhubungan dengan materi studi.
2. Studi instansi dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan industri di Kecamatan Cipeundeuy-Kabupaten Subang yang menjadi wilayah studi, diantaranya adalah struktur ruang Kecamatan Cipeundeuy-Kabupaten Subang, pola penggunaan lahan, jumlah dan struktur penduduk,

jumlah penduduk yang bekerja disektor industri. Untuk lebih jelasnya lihat **tabel C.1**

Tabel C.1
Pengumpulan Data Sekunder

DATA	SUMBER/ INSTANSI
<ul style="list-style-type: none"> ▪ RTRW Kabupaten Subang (Perda No.2 Tahun 2004) ▪ RDTR Zona Industri Kecamatan Cipeundeuy (Perda no. 6 Tahun 1996) ▪ Master Plan Zona Industri 	Bappaeda dan Dinas Tata Ruang Kabupaten Subang
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah dan sebaran penduduk ▪ Struktur penduduk berdasarkan Jenis pekerjaan 	Badan Pusat Statistik dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Subang.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Profil Kecamatan ▪ Profil Desa ▪ Kecamatan Cipeundeuy dalam angka 	Kantor Kecamatan Cipeundeuy
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah Industri ▪ Jumlah Tenaga Kerja sektor industri 	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Subang

B. Survey Primer

Survey primer merupakan bagian terpenting dalam tahapan penyusunan laporan, hal ini dikarenakan terkait dengan penelitian yang menitik beratkan pada Pengaruh atau hubungan Kegiatan Industri Terhadap Tenaga Kerja Lokal Yang Bekerja di Sektor Industri di Kecamatan Cipeundeuy-Kabupaten Subang. Adapun tahapan pelaksanaan survey primer adalah sebagai berikut :

a. Dasar Pengambilan Sampling

Dalam mengidentifikasi pengaruh atau hubungan kegiatan industri Kecamatan Cipeundeuy terhadap kesejahteraan penduduk Kabupaten Subang yang merupakan sasaran dalam penelitian ini. Hal ini di karenakan adanya kegiatan industri diwilayah tersebut merupakan faktor utama penarik bekerja sedangkan penduduk sendiri merupakan pelaku sebagai tenaga kerja disektor industri tersebut. Disadari sepenuhnya bahwa besarnya penduduk yang ada di Kecamatan Cipeundeuy-Kabupaten Subang dan untuk lebih mengintensifkan penelitian ini maka tidak seluruh penduduk akan dilakukan kajian tetapi lebih kepada kelompok-kelompok tertentu saja yang dikategorikan sebagai sampel. Dasar penentuan sampel adalah responden yang memiliki pekerjaan tetap dan telah berkeluarga. Kriteria sampel diatas dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh atau

hubungan kegiatan industri terhadap kesejahteraan penduduk yang bekerja disektor industri..

b. Penentuan Jumlah Sampling

Seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa tidak seluruh kuesioner diberikan kepada seluruh penduduk Kecamatan Cipeundeuy-Kabupaten Subang, tetapi kepada sampel yang telah ditentukan, maka penentuan jumlah sampel di dasarkan pada rumus *Slovin*, dimana sampel yang diambil berdasarkan rumus ini adalah sampel dari total populasi penduduk yang bekerja Tahun 2008 Sebanyak 13.514 orang. Adapun rumus *Slovin* tersebut dikemukakan oleh *Ronald E Walpole* (Pengantar Statistik, Gramedia 1995:35). yaitu:

$$n = \frac{N}{[1 + N(e^2)]}$$

Dimana :

- n : Ukuran sampel
- N : Ukuran Populasi
- e : Nilai kritis (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel).

Berdasarkan hasil rumusan diatas dan dikaitkan dengan nilai kritis atau batas kesalahan yang digunakan dalam penelitian adalah 10 % berdasarkan, maka diperoleh banyaknya sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut;

$$n = \frac{13514}{[1+13514(0,1^2)]}$$

$$n = \frac{13514}{135,15}$$

$$n = 99.99 \approx 100 \text{ sampel}$$

c. Rencana Penyebaran Sampling

Dengan didasarkan pada tema yang diangkat dalam studi ini, yaitu: Identifikasi Pengaruh atau hubungan Kegiatan Industri Kecamatan Cipeundeuy Terhadap Kesejahteraan Penduduk Asli Kabupaten Subang, maka untuk penyebaran kuesionernya dibagi dalam 2 (dua) kelompok, yaitu penduduk yang bekerja disektor

industri (Tenaga kerja/buruh industri) dan penduduk yang bekerja tidak disektor industri (bukan tenaga kerja ataupun bukan PNS dan TNI/Polri), dengan jumlah total kuesioner yang akan disebar sebanyak 100 sampel dengan proporsi pembagian 50 (untuk tenaga kerja industri) dan 50 (untuk tenaga kerja non sektor industri atau bukan PNS/TNI/POLRI).

Tabel C.2
Proporsi Pembagian Sampel

No	Kelompok Sampel	Jumlah Sampel yang Akan Disebar	Lokasi Penyebaran
1	Penduduk yang bekerja di sector industri	50	Tenaga Kerja yang berada disekitar Kecamatan Cipeundeuy
2	Penduduk Yang Bekerja di Non industri	50	Penduduk/tenaga kerja yang berada disekitar Kecamatan Cipeundeuy
	Jumlah Sampel	100	

d. Waktu Penyebaran Sampling

Survey primer ini dilakukan dengan mengambil sampel berupa penduduk yang bekerja disektor industri maupun non industri pada beberapa lokasi kegiatan industri di Kecamatan Cipeundeuy-Kabupaten Subang dengan maksud untuk mengetahui Pengaruh atau hubungan Kegiatan Industri Terhadap Kesejahteraan Penduduk Yang Bekerja di Sektor Industri. Pengisian daftar pertanyaan yang tertera dalam kuesioner pada beberapa penduduk akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun penyebaran kuesioner dilakukan selama 7 hari (1 minggu) yaitu pada hari senin sampai minggu yang dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB.